

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) selaku pencetak tenaga pendidik untuk sekolah – sekolah pasti mempunyai peranan penting dalam mencetak tenaga pendidik yang handal serta bermutu. UPI memiliki tujuan “Menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global”, UPI tentu berkomitmen untuk menciptakan lulusan - lulusan yang bermutu. Kurikulum yang terbuat oleh UPI tentu saja bertujuan guna membentuk tenaga pendidik yang handal serta bermutu.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, seorang guru diwajibkan memiliki empat kompetensi utama antara lain yaitu : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial dan (4) kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang stabil, dewasa, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam serta menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari – hari.

Dalam upaya tercapainya tujuan dari UPI, Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia berupaya untuk mewujudkan tujuan yang sudah diamanahkan yakni mencetak tenaga pendidik profesional. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin diharuskan menempuh mata kuliah Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP). Mata kuliah PPLSP merupakan mata kuliah bersyarat sebelum mengkontrak mata kuliah PPLSP mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin harus menyelesaikan kelompok mata kuliah

diantaranya Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), Mata Kuliah Keahlian Pembelajaran Bidang Studi (MKKPBS), Mata Kuliah Keahlian Inti Program Studi (MKKIPS), Mata Kuliah Keahlian Pilihan Program Studi (MKKPPS) untuk mendapatkan gelar strata 1. MKDK, MKKPBS, MKKIPS, dan MKKPPS merupakan kelompok mata kuliah pada program studi tenaga kependidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan profesi. (Universitas Pendidikan Indonesia, t.t.).

Kelompok mata kuliah profesi ini mulai diberikan kepada mahasiswa dari semester 1 hingga semester 6. Dalam perkuliahan ini, mahasiswa mempelajari dasar-dasar kompetensi pedagogik. Mahasiswa diajarkan cara mengembangkan psikologi anak, berbagai teori belajar, cara membuat dan mengembangkan perangkat pembelajaran, cara mengajarkan teknik dan metode, cara membuat perangkat pembelajaran yang baik, cara mengevaluasi pembelajaran. Mata Kuliah PPLSP merupakan pengimplementasi dari kelompok MKDK, MKKPBS, MKKIPS, dan MKKPPS. Dalam Buku Panduan PPLSP dicantumkan jika tujuan dari diselenggarakannya program ini merupakan upaya pemantapan kemampuan kompetensi akademik serta meningkatkan identitas profesi untuk mahasiswa S1 kependidikan.

Berdasarkan pengalaman empiris serta pandangan penulis sebagai praktikan PPLSP, Sepanjang mengikuti PPLSP, mahasiswa praktikan selaku calon guru profesional dihadapkan langsung dengan bermacam keadaan objektif beserta permasalahan yang dirasakan oleh seorang guru baik dalam proses mengajar di dalam kelas ataupun dalam bermacam hal di luar aktivitas mengajar. Mahasiswa praktikan PPLSP dituntut guna menekuni, mengenali serta memecahkan bermacam permasalahan yang dialami tersebut. Kemampuan pemahaman kompetensi guru mahasiswa praktikan PPLSP merupakan hal yang sering kali luput untuk diperhatikan oleh mahasiswa praktikan PPLSP itu sendiri, sehingga kerap munculnya permasalahan dalam pelaksanaan PPLSP yang berkaitan dengan aspek-aspek kompetensi guru.

Mahasiswa praktikan PPLSP juga seharusnya sudah memahami dan mampu mengimplementasikan kompetensi guru yang sudah dipelajari dari semester 1

hingga semester 6 pada kelompok MKDK, MKKPBS, MKKIPS, dan MKKPPS namun faktanya masih terdapat permasalahan di kegiatan PPLSP. Adapun permasalahan yang kerap muncul berdasarkan pengalaman empiris penulis pada pelaksanaan PPLSP dan dikaitkan dengan aspek pemahaman antara lain: (1) mahasiswa belum memahami dalam menyimpulkan permasalahan yang terjadi dikarenakan belum menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional (aspek inferensi); (2) mahasiswa belum memahami saat menentukan metode apa yang harus digunakan saat mengajar, dan mahasiswa belum dapat menentukan sikap yang tepat saat menghadapi peserta didik (aspek mengklasifikasikan); (3) mahasiswa belum maksimal saat melakukan refleksi terhadap mata pelajaran yang diampu, mahasiswa belum mampu memberikan contoh sikap yang tepat kepada peserta didik, dan mahasiswa belum berkomunikasi secara efektif dan efisien kepada peserta didik, sesama guru, dan orang tua peserta didik (aspek mencontohkan); (4) mahasiswa belum maksimal dalam memanfaatkan media informasi guna mencapai tujuan pembelajaran, dan mahasiswa belum menguasai standar kompetensi, dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu (aspek menjelaskan).

Sejalan dengan dalam penelitian Sukabudhi (2020) di mana diperlukan adanya penelitian lebih lanjut terhadap kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional pada pelaksanaan PPLSP. Selain itu dalam penelitian Zalmita (2020) hanya meneliti tingkat pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi guru berlandaskan indikator tiap aspek kompetensi guru. Maka dari itu penulis merasa perlu menindaklanjuti penelitian yang telah dilakukan oleh Sukabudhi dan Zalmita dengan melakukan penelitian terhadap empat kompetensi guru berlandaskan empat aspek kompetensi guru, dan empat aspek pemahaman. Dikarenakan jika mahasiswa sudah memahami empat kompetensi guru maka mahasiswa sudah siap menjadi seorang guru profesional.

Berkaitan dengan kondisi dan permasalahan yang telah dipaparkan, maka dari itu perlu dilakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pemahaman Mahasiswa Tentang Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan

Satuan Pendidikan (PPLSP)” bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat mengenai kategori tinggi, sedang, atau rendah atas pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi guru dalam pelaksanaan PPLSP, mengingat mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin adalah calon guru khususnya di lingkup SMK berbasis Pendidikan rekayasa dan teknologi. Penelitian ini akan memberikan arti penting bagi pihak Universitas khususnya Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin untuk terus mengembangkan penyelenggaraan PPLSP di masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi mengenai pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi guru dalam pelaksanaan PPLSP antara lain:

1. Berada pada kategori manakah aspek inferensi pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik?
2. Berada pada kategori manakah aspek mengklasifikasikan pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik?
3. Berada pada kategori manakah aspek mencontohkan pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik?
4. Berada pada kategori manakah aspek menjelaskan pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik?
5. Berada pada kategori manakah aspek inferensi pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi kepribadian?
6. Berada pada kategori manakah aspek mengklasifikasikan pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi kepribadian?
7. Berada pada kategori manakah aspek mencontohkan pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi kepribadian?
8. Berada pada kategori manakah aspek inferensi pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi sosial?
9. Berada pada kategori manakah aspek mencontohkan pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi sosial?
10. Berada pada kategori manakah aspek menjelaskan pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi profesional?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang dapat diperoleh mengenai pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi guru dalam pelaksanaan PPLSP antara lain:

1. Diperoleh informasi kategori pemahaman mahasiswa dalam aspek inferensi terhadap kompetensi pedagogik.
2. Diperoleh informasi kategori pemahaman mahasiswa dalam aspek mengklasifikasikan terhadap kompetensi pedagogik.
3. Diperoleh informasi kategori pemahaman mahasiswa dalam aspek mencontohkan terhadap kompetensi pedagogik.
4. Diperoleh informasi kategori pemahaman mahasiswa dalam aspek menjelaskan terhadap kompetensi pedagogik.
5. Diperoleh informasi kategori pemahaman mahasiswa dalam aspek inferensi terhadap kompetensi kepribadian.
6. Diperoleh informasi kategori pemahaman mahasiswa dalam aspek mengklasifikasikan terhadap kompetensi kepribadian.
7. Diperoleh informasi kategori pemahaman mahasiswa dalam aspek mencontohkan terhadap kompetensi kepribadian.
8. Diperoleh informasi kategori pemahaman mahasiswa dalam aspek inferensi terhadap kompetensi sosial.
9. Diperoleh informasi kategori pemahaman mahasiswa dalam aspek mencontohkan terhadap kompetensi sosial.
10. Diperoleh informasi kategori pemahaman mahasiswa dalam aspek menjelaskan terhadap kompetensi profesional.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian yang dapat dilakukan oleh penulis dalam skripsi ini antara lain:

1.4.1 Manfaat dari segi teori

Informasi dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang serupa.

1.4.2 Manfaat dari segi praktik

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan terhadap PPLSP untuk meningkatkan mutu mahasiswa sebagai calon pendidik dan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi guru.

2. Bagi Departemen

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi kurikulum di Departemen Pendidikan Teknik Mesin.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan motivasi untuk mahasiswa calon pendidik dalam mengembangkan kapabilitas empat kompetensi guru, dan memberikan peran serta pemahaman bagi mahasiswa, khususnya dalam masalah kompetensi guru bagi calon pendidik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari 5 BAB utama yaitu:

1. Bab I pendahuluan, pada bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika yang digunakan pada penelitian ini.
2. Bab II kajian pustaka, pada bab ini berisi tentang segala hal mengenai teori-teori yang digunakan dan beberapa penelitian yang relevan.
3. Bab III metode penelitian, pada bab ini berisi tentang desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan.
4. Bab IV temuan dan pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan temuan yang ada pada saat penelitian serta membahas mengenai hasil dari temuan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat.
5. Bab V simpulan, implikasi, dan rekomendasi pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi, dan rekomendasi yang diajukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.